

MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SD NEGERI 1 PLOSO PACITAN

Zaqiah Andarini¹ Achmad Ridlowi²
Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pacitan
Kiaileirago2121@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen strategik dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 1 Ploso Pacitan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkap bahwa manajemen strategik yang terstruktur dan berbasis kolaborasi dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam membangun budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan. Implementasi strategi yang efektif tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan nyaman.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Pendidikan Karakter, Peduli lingkungan

ABSTRACT

This study aims to examine the management strategy in forming students' environmental care character at SD Negeri 1 Ploso Pacitan. Using a qualitative approach and case study method, data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through three main stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study revealed that a structured and collaboration-based management strategy can be an example for other schools in building a sustainable environmental care culture. The implementation of an effective strategy not only increases students' environmental awareness but also contributes to creating a healthier and more comfortable learning environment.

Keywords: Strategic Management, Character Education, Environmental Care

PENDAHULUAN

Kota Pacitan dikenal dengan kekayaan alam dan potensi wisata alamnya, selain itu juga memiliki sejumlah lembaga Pendidikan yang menjadi pusat pembentukan karakter dan pengetahuan generasi muda. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar tetapi juga sebagai ruang untuk menginternalisasi nilai-nilai terhadap lingkungan. Namun *real case* di yang terdapat disekolah-sekolah di pacitan menunjukkan adanya permasalahan serius dalam pengelolaan lingkungan yang berpotensi mengganggu kenyamanan warga sekolah.

SD Negeri 1 Ploso pacitan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program adiwiyata dengan mengintegrasikan pembelajaran akademik berbasis lingkungan. dan mengimplementasikan secara langsung pentingnya menjaga lingkungan. SD Negeri 1 Ploso dapat menjadi wadah yang efektif untuk mengajarkan siswa tentang lingkungan hidup dan pemecahan masalah lingkungan melalui berbagai komponen dalam kurikulum belajar. (Haul et al., n.d.) Dengan adanya penanaman Pendidikan karakter peduli lingkungan

yang diterapkan di SD 1 Ploso, setidaknya dapat meminimalisir kerusakan lingkungan yang sedang terjadi. Dengan demikian diharapkan SD Negeri 1 Ploso dapat menjadi pioner bagi sekolah-sekolah lainnya mengenai program adiwiyata dan pentingnya Pendidikan karakter peduli lingkungan.

Beberapa sekolah yang terdapat di Pacitan, dalam beberapa tahun terakhir telah terlihat tanda-tanda kerusakan lingkungan yang cukup signifikan, beberapa masalah yang muncul antara lain, terdapat oknum siswa/i yang masih membuang sampah sembarang khususnya sampah plastik di area kelas maupun di luar kelas, tindakan tersebut sangatlah mengganggu kenyamanan siswa lain, serta pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh aktivitas sekolah tidak diikuti dengan sistem pengelolaan yang memadai, sampah seringkali menumpuk di area sekolah dan proses pembuangan akhir tanpa dibedakan antara sampah *organik* dan anorganik, pengolahan sampah dilakukan dengan cara dibakar sehingga mengakibatkan pencemaran udara, dan juga menurunkan estetika lingkungan serta dapat berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, (Ulinnuha Umami et al., 2021) maka dari itu peran pendidikan karakter peduli lingkungan sangatlah diperlukan di lingkungan sekolah. (Frikasih, 2023) Pembentukan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di sekolah sejak dini sangatlah penting bagi kehidupan dimasa mendatang guna menjadi bekal pada saat dewasa serta dapat memperkuat karakter peduli lingkungan mereka. (Rasyid et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategik yang diterapkan oleh sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi yang digunakan dalam proses tersebut. Keberhasilan manajemen strategik sangat ditentukan oleh komitmen seluruh elemen sekolah, kerja sama dengan masyarakat, serta konsistensi dalam menjalankan program. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pendidikan karakter sekaligus membangun budaya sekolah yang berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ploso Pacitan, sebuah sekolah yang mengimplementasikan program Adiwiyata dengan kurikulum berbasis lingkungan. Program ini bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki karakter yang kuat, mampu memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak, serta mencintai dan menjaga kelestarian lingkungan (Mufida, 2024). Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah menggali secara rinci strategi manajerial yang diterapkan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 1 Ploso Pacitan.

Sumber informasi atau responden penelitian terdiri atas kepala sekolah, tenaga pendidik serta wali murid. Responden dipilih secara *purposive* sampling untuk memastikan keterlibatan pihak-pihak yang relevan dengan focus penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara non-partisipan, dimana peneliti mengamati langsung dalam kegiatan lingkungan tanpa terlibat

terlibat dalam proses tersebut. Wawancara dilaksanakan dengan metode tidak terstruktur, memberikan ruang bagi responden untuk memberikan penjelasan secara bebas dan mendalam. Dokumentasi berupa arsip kegiatan dan foto-foto yang relevan juga dikumpulkan untuk mendukung penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring, memilih, serta menyederhanakan informasi yang relevan agar lebih fokus pada aspek yang diteliti. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap melalui verifikasi berulang guna memastikan kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian (Sugiono, 2023). Pendekatan analisis data ini memungkinkan peneliti memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi manajemen dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 1 Ploso Pacitan merupakan salah satu sekolah negeri yang telah memperoleh gelar adiwiyata mandiri dengan akreditasi A, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan karakter dilakukan sesuai dengan visi misinya yaitu; Berakhlak mulia, mampu meraih prestasi berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan. Sehingga Pendidikan karakter yang ditanamkan *relate* atau *relevan* dengan visi misi yang direncanakan. Sekolah menerapkan visi dan misi melalui kebiasaan sehari-hari, Pendidikan, dan pembiasaan. Sehingga memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter siswa. (Purwanti Dwi, 2017) Proses tersebut dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi agar siswa terbiasa dan akhirnya membudayakannya, terutama perilaku peduli lingkungan.

Program peduli lingkungan juga diintegrasikan kedalam kurikulum formal. Peran guru didalamnya sangat penting, guru memasukkan materi peduli lingkungan dalam pembelajaran seperti pelajaran olahraga, Bahasa Indonesia, Ilmu pengetahuan alam, Ilmu pengetahuan sosial. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, kreatif dan partisipatif, seperti proyek berbasis lingkungan, permainan edukatif serta diskusi kelompok, terbukti lebih efektif dalam pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kesadaran serta pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan. Alam digunakan sebagai laboratorium dan tempat belajar bagi siswa. Siswa selalu diberi ruang untuk selalu berinovasi, sehingga memberikan pengalaman langsung yang mendalam bagi siswa, Tim adiwiyata sekolah membentuk kelompok kerja (*Pokja*) yang terdiri dari mulai siswa kelas 4 sampai kelas 6 dengan penanggung jawab guru, yang dibagi menjadi beberapa tugas seperti, pengelolaan sampah, kebersihan toilet, kebersihan taman dan lingkungan sekolah. Dengan begitu lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, indah dan perilaku siswa berubah menjadi lebih peduli lingkungan.

Pembentukan karakter peduli lingkungan juga melalui kegiatan jum'at bersih, dalam kegiatan jumat bersih guru membimbing siswa secara langsung untuk membersihkan lingkungan kelas baik didalam maupun di luar lingkungan. Dalam hal ini guru dapat memberi hukuman pada siswa yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Siswa juga diajarkan untuk memanfaatkan sampah plastic untuk dijadikan sebuah produk unggulan seperti vas bunga, *ecobrik*, pot tanaman. Barang-barang tersebut akan bermanfaat

dan berguna bagi siswa maupun sekolah.

Sekolah bekerja sama dengan beberapa pihak internal dan eksternal, terutama dalam pengelolaan sampah dan penghijauan. Sampah organik didaur ulang menjadi pupuk melalui biopori, sementara sampah *anorganik* seperti plastik dan kertas dikumpulkan untuk dijual, hasil penjualan digunakan untuk menambah fasilitas lingkungan sekolah. Upaya pemakaian plastik agar tidak berlebih juga dilakukan sekolah. Pihak sekolah mengatur pemakaian plastik di kantin sekolah, dan anak-anak juga dihimbau untuk membawa *tumbler* sendiri dari rumah. Guru memberikan Pendidikan tentang menjaga lingkungan yang bersih, sehat sehingga dalam pembelajaran siswa akan nyaman, juga memberikan keteladanan menjaga lingkungan misalnya membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah *organik* dan *anorganik*, serta menegur siswa jika membuang sampah sembarangan. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana seperti tempat sampah disetiap depan kelas, sehingga siswa lebih mudah menemukannya. Evaluasi dilakukan secara berkala, mingguan bulanan maupun sesuai jadwal kerja. Dalam tahap evaluasi sekolah melibatkan seluruh komponen sekolah, baik guru maupun orang tua. Sekolah selalu menyampaikan pentingnya kebiasaan peduli lingkungan yang diterapkan di sekolah juga diterapkan di rumah, sehingga hal tersebut peran orang tua sangat penting untuk membudayakan sikap peduli lingkungan dirumah. Program tersebut dapat berjalan dengan dukungan semua pihak.

Penerapan manajemen strategik dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SD negeri 1 Ploso Pacitan telah berjalan secara sistematis dan memberi dampak positif terhadap perilaku siswa dalam menjaga lingkungan. strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek pembelajaran akademik, tetapi juga mencakup pembiasaan, keterlibatan aktif siswa, serta dukungan dari guru dan orang tua. Integrasi Pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum formal adalah Langkah penting dalam membentuk generasi yang lebih sadar akan isu-isu lingkungan.(Pujilestari et al., 2024) materi tentang lingkungan tidak hanya diajarkan dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga disisipkan dalam berbagai kegiatan kegiatan pembelajaran lainnya.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep *hidden curriculum*, dimana nilai-nilai Pendidikan tidak hanya diberikan secara *eksplisit* melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari siswa di lingkungan sekolah.(Yolanda, 2018) Metode pembelajaran yang digunakan berbasis proyek dan pengalaman langsung seperti praktik memilah sampah, penghijauan sekolah, serta pemanfaatan limbah plastik menjadi produk berguna, pengelolaan sampah berbasis biopori. Hal ini mendukung teori *experiential learning* yang dikemukakan oleh Kolb (1984) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis pengalaman akan lebih efektif dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa.

Di SD Negeri 1 Ploso Pacitan, pembentukan karakter peduli lingkungan dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan. Salah satu program yang diterapkan adalah *Jum'at Bersih*, di mana siswa dibiasakan untuk rutin membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu, guru dan tenaga kependidikan juga berperan sebagai teladan dengan menunjukkan sikap disiplin dalam menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya serta menegur siswa yang melanggar aturan kebersihan. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter harus mencakup tiga aspek utama, yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral). (nidiawati, 2023) Di SD 1 Negeri Ploso Pacitan, aspek ini diterapkan dengan memberikan pemahaman tentang

pentingnya menjaga lingkungan (*moral knowing*), membangun kesadaran dan kepedulian siswa terhadap kebersihan (*moral feeling*), serta mendorong Tindakan nyata dalam menjaga lingkungan melalui pembiasaan sehari-hari (*moral action*).

Sistem pengelolaan sampah yang diterapkan meliputi pemilahan sampah *organik* dan *anorganik*, daur ulang sampah plastik menjadi produk kreatif, serta pemanfaatan sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos melalui biopori. Program pengelolaan sampah dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif. Sekolah membentuk kelompok kerja (Pokja) Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Sebagai sekolah yang menjadikan karakter siswa sebagai salah satu standart dalam kelulusan pembentukan karakter dilakukan lebih banyak dengan adanya pembiasaan dan keteladanan (Frikasih, n.d.; Junaidi, 2021)

Dukungan dari orang tua dan komunitas juga tidak kalah pentingnya. Keberhasilan program Pendidikan karakter peduli lingkungan juga didukung oleh keterlibatan orang tua dan komunitas sekolah. (Aprilia & Mustari, 2024) Hal tersebut menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memperkuat pesan-pesan lingkungan yang disampaikan di sekolah. Evaluasi program dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk orang tua. Hal ini bertujuan agar kebiasaan peduli lingkungan yang diterapkan di sekolah juga dapat diterapkan di rumah dan terus berkembang dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya dukungan dan strategi yang terstruktur dari berbagai pihak, program Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 1 Ploso dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, serta berhasil menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang peduli lingkungan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 1 Ploso Pacitan telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif. Sekolah menerapkan berbagai strategi, mulai dari mengintegrasikan nilai kepedulian lingkungan dalam kurikulum formal, membiasakan siswa melalui kegiatan rutin, hingga melibatkan mereka secara aktif dalam program lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah ini tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran akademik, tetapi juga melalui pendekatan pengalaman langsung (*experiential learning*), di mana siswa berpartisipasi dalam praktik nyata. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memastikan bahwa program dapat terus berlanjut dan mengalami peningkatan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa manajemen strategik yang terstruktur dan berbasis kolaborasi dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memperkuat budaya peduli lingkungan di dunia pendidikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, M., & Mustari, M. (2024). *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMPN Negeri 1 Labuapi* (Vol. 7, Issue 1).

<http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>

- Frikasih. (n.d.). *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sdit Di Kabupaten Lombok Timur Berdasarkan Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik.*
- Frikasih. (2023). *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sdit Di Kabupaten Lombok Timur Berdasarkan Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik.*
- Haul, S., Yosef, ;, Narut, F., & Nardi, M. (n.d.). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar (The Implementation Of Environmental Awareness Character Education In Elementary Schools).* In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1).
- Junaidi, A. (2021). *Upaya membentuk prilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa perspektif manajemen strategi di MA Darussalam Ngesong.* *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1). <http://journal2.uad.ac.id>
- nidiawati. (2023). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran.* *Journal Fitrah*, Volume 5 Nomor 1.
- Pujilestari, Y., Nana Mahmur Mulyana, A., Chaidir Marasabessy, A., Septa Azzahra, I., Helmatasya Puteri, A., Permata Sari, A., & Rahmayanti, H. (2024). *Peran Pendidikan Karakter dalam Menciptakan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP PGRI 35 Serpong.* 1(1), 22–28. <https://kurniajurnal.com/index.php/kurnia-mengabdi>
- Purwanti Dwi. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya.* <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Rasyid, R., Fajri, Muh. N., Wihda, K., Ihwan, Muh. Z. M., & Agus, Muh. F. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan.* *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Ulinnuha Ummi, & Munfangati Rahmi. (2021). *Implementasi Student-Based Learning Berbasis Alam sebagai Alternatif Pembelajaran.*
- Yolanda, P. (2018). *Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Hidden Curriculum Di Mi Muhammadiyah 1 Pare Kediri.*